

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Riyadul Jannah

Agar dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pengajian kitab Safinatun Najah terhadap pengamalan ibadah wudhu santri, peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Riyadul Jannah diawali dengan melakukan perizinan dan observasi mengenai sejarah, kegiatan pengajian, dan lain sebagainya. Kemudian selanjutnya peneliti melakukan tes dan angket kepada santri Pondok Pesantren Riyadul Jannah dengan tujuan agar dapat mengetahui dan mengamati mengenai pengaruh pengajian kitab Safinatun Najah terhadap pengamalan ibadah wudhu santri di Pondok Pesantren Riyadul Jannah Solokan Jeruk.

Pondok Pesantren Riyadul Jannah didirikan pada tahun 2018 oleh Ust. Ceceng Jamaludin, S.Sos.I, beliau merupakan lulusan dari Pondok Pesantren Al-Quran Al-Falah pada saat Sekolah Dasar, SMP di Pondok Pesantren Al-Furqon, Madrasah Aliyah Baiturrosyad Tasikmalaya, dan takhusus di Pondok Pesantren Al-Furqon yang berada di Cicalengka . Adapun motto dari Pondok Pesantren ini adalah “berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, berfikiran bebas”. Pada awal berdirinya Pondok Pesantren ini, kegiatan awalnya adalah mengadakan pesantren kilat pada bulan-bulan tertentu. Namun, seiring berjalannya waktu, semakin banyak santri yang mulai tertarik untuk menetap di Pondok Pesantren Riyadul Jannah. Akhirnya Ust. Ceceng Jamaludin, yang biasa dipanggil dengan sebutan “Abah Ceng Jamal”, menerima santri untuk menetap dan mulai mendirikan sekolah agar dapat menarik lebih banyak anak-anak untuk belajar ilmu agama dan tinggal di pondok (*Sumber: Arsip dan Dokumen Pondok Pesantren Riyadul Jannah*).

2. Profil Pondok Pesantren Riyadul Jannah

Adapun Pondok Pesantren Riyadul Jannah merupakan lembaga Pendidikan Islam swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Riyadul Jannah Sukamanah, yang terletak di Jalan Solokan Jeruk. Kampung Cibodas, RT.02 RW.18, Kecamatan Solokan Jeruk, Kabupaten Bandung

Tabel 4. 1
Profil Pondok Pesantren

SK MENKUNHAM NO. AHU-0001087 AH.01.04. THN 2019	
Nama Lembaga	Riyadul Jannah
Tahun Berdiri	2018
Alamat	Kp. Cibodas
RT/RW	02/08
Kecamatan	Solokan Jeruk
Kabupaten/Kota	Bandung
Provinsi	Jawa Barat
Kode Pos	40376
Affiliasi	Nahdlatul Ulama (NU)
Nama Pendiri	Ceceng Jamaludin, S.Sos.I
Email	ppmsriyaduljannah@gmail.com
Santri Aktif	95

(Sumber: Arsip dan Dokumen Pondok Pesantren Riyadul Jannah).

3. Visi Misi Pondok Pesantren Riyadul Jannah

Adapun visi misi Pondok Pesantren Riyadul Jannah ini adalah “Menjadi Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren yang mandiri, unggul dalam akhlak, prestasi dan mampu menciptakan kader pemimpin masa depan yang intelek serta berjiwa Muslim Qur’an” (Sumber: Arsip dan Dokumen Pondok Pesantren Riyadul Jannah).

4. Sarana dan Prasana Pondok Pesantren Riyadul Jannah

Asrama putra : 3 ruang

Asrama putri : 3 ruang

Masjid : 1 buah

Kelas : 6 ruang

Kantin : 1 buah

Sekretariat : 1 ruang

Aula : 1 buah

MCK putra : 3 buah

MCK putri : 3 buah

Lapangan : 1 buah

Dapur : 1 buah

(Sumber: Arsip dan Dokumen Pondok Pesantren Riyadul Jannah).

5. Data Jumlah Santri Pondok Pesantren Riyadul Jannah

Adapun jumlah santri Pondok Pesantren Riyadul Jannah Tahun Pelajaran 2024-2025, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Data Jumlah Santri

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	6	5	1
2.	VIII	9	12	21
3.	IX	6	6	12
4.	X	1	3	4
5	XI	2	2	4
6.	XII	2	4	6
Jumlah		26	32	58

(Sumber: Arsip dan Dokumen Pondok Pesantren Riyadul Jannah).

6. Kegiatan Santri Pondok Pesantren Riyadul Jannah

Dalam mengawali kegiatan sehari-hari, santri Pondok Pesantren Riyadul Jannah mengawali kegiatan pada pukul 03.30 dan menutup

kegiatan dengan istirahat pada pukul 10.00, dan adapun rincian kegiatan santri digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 3
Jadwal Kegiatan Santri

No.	Waktu	Kegiatan
1.	03.30 WIB	Bangun tidur
2.	03.30 – 05.00 WIB	Sholat subuh berjama'ah
3.	05.00 – 06.00 WIB	Menghafal Al-Qur'an
4.	06.00 – 07.00 WIB	Pengenalan Bahasa asing
5.	07.00 – 07.30 WIB	Persiapan sekolah
6.	07.30 – 12.00 WIB	Kegiatan belajar di sekolah
7.	12.00 WIB	Sholat dzuhur berjamaah
8.	12.30 – 13.00 WIB	Istirahat dan makan
9.	13.00 – 14.30 WIB	Ekstrakurikuler
10.	14.30 – 15.20 WIB	Sholat ashar berjamaah
11.	15.20 – 17.00 WIB	Mengaji
12.	17.00 – 17. 40 WIB	Istirahat dan makan
13.	17.40- 19.30 WIB	Sholat maghrib dan isya berjamaah
14.	20.00 – 21.00 WIB	Mengaji
15.	21.00 – 21.30 WIB	Muroja'ah
16.	22.00 WIB	Istirahat

(Sumber: Arsip dan Dokumen Pondok Pesantren Riyadul Jannah).

7. Jadwal Pengajian Santri Pondok Pesantren Riyadul Jannah

Dalam dunia pesantren tentu mengaji merupakan kegiatan pokok yang tentu akan dilaksanakan setiap harinya, adapun jadwal pengajian yang dikaji di Pondok Pesantren Riyadul Jannah digambarkan dalam tabel berikut ini:

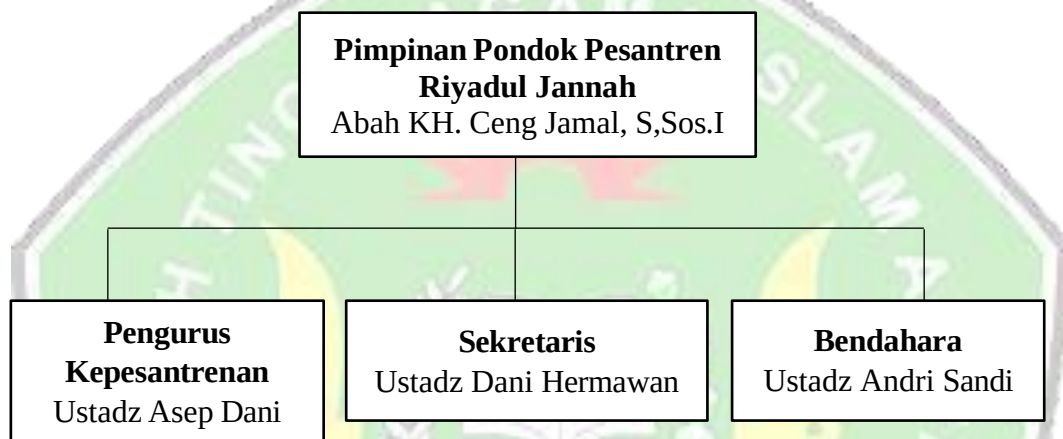
Tabel 4. 4
Jadwal Pengajian

No.	Waktu	Pengajian	Sumber Rujukan
1.	05.00 – 06.00 WIB	Menghafal Al-Quran	Al-Quran

2.	06.00 – 07.00 WIB	Pengenalan Bahasa asing	Buku catatan
3.	15.20 – 17.00 WIB	Fiqih	Kitab Durusul Fiqhiyah, Safinatun Najah, Fathul Qorib
4.	20.00 – 21.00 WIB	Ilmu Alat	Kitab Jurumiyah, Alfiyah Ibnu Malik
5.	21.00 – 21.30 WIB	Muroja'ah	Buku catatan

(Sumber: Arsip dan Dokumen Pondok Pesantren Riyadul Jannah).

8. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadul Jannah



Gambar 4. 1
Struktur Kepengurusan Pesantren

(Sumber: Arsip dan Dokumen Pondok Pesantren Riyadul Jannah).

B. Pengajian Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Riyadul Jannah Solokan Jeruk

Sebelum memulai penjelasan mengenai hasil penelitian, peneliti terlebih dahulu akan mendeskripsikan mengenai pengajian Kitab Safinatun Najah terlebih dahulu. Adapun pengajian merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh santri Pondok Pesantren Riyadul Jannah yang salah satu sumber ajarnya yaitu berasal dari Kitab Safinatun Najah.

Pada saat pelaksanaan pengajian ini, para santri dipandu oleh Kyai. Di dalam Kitab Safinatun Najah ini memuat beberapa hal penting yang menjadi dasar dalam beribadah, seperti tata cara bersuci, sholat dan lain-lain yang

berfungsi sebagai pedoman bagi para santri agar dapat meningkatkan kualitas ibadah dengan cara beribadah sesuai dengan syariat agama Islam.

Kegiatan pengajian Kitab Safinatun Najah ini berlangsung sejak awal Pondok Pesantren ini didirikan yaitu pada tahun 2018 hingga sekarang. Adapun pengajian kitab ini diikuti oleh seluruh santri setiap hari senin hingga sabtu pukul 15.20 hingga 17.00 WIB. Alasan kegiatan pengajian Kitab ini dilaksanakan adalah sebagai upaya dalam membentuk santri Pondok Pesantren Riyadul Jannah yang teliti dalam bersuci yang dapat mempengaruhi terhadap kualitas beribadah seseorang.

Adapun teknis pelaksanaan pengajian Kitab Safinatun Najah ini adalah sebagai berikut:

- Setiap kelas memiliki penanggung jawab untuk mengabsen sebelum pengajian dimulai.
- Penanggung jawab setiap kelas harus datang sebelum santri yang lain datang.
- Absensi diberikan kepada pengajar atau ustadz.
- Pengajian Kitab Safinatun Najah disampaikan oleh pengajar atau ustadz.
- Pada pertemuan tertentu ustadz akan memilih santri untuk membaca *lughotan* dan menjelaskan mengenai materi yang sudah disampaikan.

Untuk membahas hasil penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan beberapa pengujian dan analisis melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Hasil Uji Keabsahan Data

a. Hasil Uji Validitas Soal

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti dalam melakukan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package Social Science*). Adapun pengujian ini hanya diterapkan pada instrumen variabel X (pengajian Kitab Safinatun Najah), karena menggunakan teknik pengumpulan data non tes berupa angket. Sedangkan variabel Y (pengamalan wudhu) tidak diperlukan karena menggunakan tes lisan atau praktik berwudhu.

Dalam penelitian ini terdiri dari 10 soal angket yang akan diuji validitas terhadap 25 responden. Hasil uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan SPSS versi 27, kemudian peneliti menggunakan metode berikut untuk menguji validitas:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Soal

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,511	0,396	Valid
2.	0,451	0,396	Valid
3.	0,747	0,396	Valid
4.	0,578	0,396	Valid
5.	0,524	0,396	Valid
6.	0,524	0,396	Valid
7.	0,511	0,396	Valid
8.	0,619	0,396	Valid
9.	0,696	0,396	Valid
10.	0,400	0,396	Valid

Setelah dilakukan uji validitas, dapat diketahui bahwasannya tabel diatas menunjukkan terdapat 10 soal angket yang valid, karena memiliki nilai rhitung > rtabel (0,396). Sehingga seluruh soal angket tersebut dapat dijadikan alat ukur penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas variabel X dengan menggunakan korelasi *Alpha Cronbach* dengan ketentuan agar nilai korelasi tersebut dianggap reliabel nilai hendaknya lebih dari 0,6. Berikut merupakan kriteria tingkatan besarnya reliabilitas.

Tabel 4. 6
Tingkatan Besarnya Reliabilitas

No.	Rentang Korelasi	Kriteria
1.	$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
2.	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3.	$0,40 \geq r_{11} < 0,60$	Cukup
4.	$0,60 \geq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5.	$0,80 - 1,00$	Sangat Tinggi

(Sugiyono, 2014)

Tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.729	10

Tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas adalah 0,729. Berdasarkan kriteria tingkat besar reliabilitas instrument soal angket ini termasuk dalam kategori yang tinggi karena memiliki nilai diantara $0,60 \leq r_{11} < 0,80$. Artinya instrument angket ini reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

c. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian lapangan diperoleh skor nilai rendah atau minimum dari hasil soal angket adalah 33, nilai tertinggi atau maksimum dari hasil soal angket adalah 47, nilai rata-rata atau mean 42,23, nilai total keseluruhan dari tabulasi angket yaitu 1058, dan standar deviasi pada soal angket adalah 3.119. agar dapat mengetahui lebih lanjut, dapat dilihat pada tabel hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X

Descriptive Statistics							
	N	Min	Max	Sum	Mean		Std. Deviation
					Statistic	Std. Error	Statistic
Pengajian Kitab	25	33	47	1058	42.32	.624	3.119
Pengamalan Wudhu	25	90	100	2473	98.92	.416	2.080
Valid N (listwise)	25						

Selanjutnya setelah diperoleh nilai minimum, maksimum, mean, nilai total dan standar deviasi, langkah selanjutnya adalah menentukan

kategori dari skor total variabel pengajian Kitab Safinatun Najah (X) dengan menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Tabel Kriteria Presentase

Kriteria Presentase	Tingkat Hubungan
90% - 100%	Kategori sangat tinggi
80% - 89%	Kategori tinggi
70% - 79%	Kategori sedang
60% - 69%	Kategori rendah
0% - 59%	Kategori sangat rendah

(Sugiyono, 2014)

Skor total variabel pengajian Kitab Safinatun Najah yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1058, skor teoritik tertinggi setiap responden adalah 5, jumlah variabel yang valid sebanyak 10 sehingga $5 \times 10 = 50$ dan memiliki responden sebanyak 25 santri, maka skor kriterium adalah $50 \times 25 = 1.250$. sehingga total skor variabel adalah $1.058 : 1.250 = 0,846$ x 100% = 84,6%. Dapat disimpulkan bahwa pengajian Kitab Safinatun Najah ini termasuk kategori tinggi.

C. Pengamalan Wudhu Santri di Pondok Pesantren Riyadul Jannah Solokan Jeruk

Berdasarkan hasil penelitian lapangan diperoleh skor minimum dari hasil tes praktik wudhu adalah 90, maksimum dari hasil tes praktik wudhu adalah 100, mean 98,92, nilai total keseluruhan dari tabulasi angket yaitu 2.473, dan standar deviasi pada soal angket adalah 2.080. Agar dapat mengetahui lebih lanjut, dapat dilihat pada tabel hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y

Descriptive Statistics							
	N	Min	Max	Sum	Mean		Std. Deviation
					Statistic	Std. Error	Statistic
Pengajian Kitab	25	33	47	1058	42.32	.624	3.119
Pengamalan Wudhu	25	90	100	2473	98.92	.416	2.080
Valid N (listwise)	25						

Selanjutnya, setelah diperoleh nilai minimum, maksimum, mean, nilai total, dan standar deviasi, langkah berikutnya adalah penentuan kategori dari skor total variabel kemampuan praktik berwudhu (Y) dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Tabel Kriteria Presentase

Kriteria Presentase	Tingkat Hubungan
90% - 100%	Kategori sangat tinggi
80% - 89%	Kategori tinggi
70% - 79%	Kategori sedang
60% - 69%	Kategori rendah
0% - 59%	Kategori sangat rendah

(Sugiyono, 2014)

Skor total variabel pengamalan berwudhu yang diperoleh dari hasil tes adalah 2.473, skor teoritik tertinggi adalah 20, dan jumlah variabel yaitu 6 sehingga $6 \times 20 = 120$ dan jumlah responden adalah 25 santri, maka skor kriteriumnya adalah $120 \times 25 = 3.000$. sehingga kemampuan berwudhu santri adalah $2.473 : 3.000 = 0,824 \times 100\% = 82,4\%$. Dapat disimpulkan bahwasannya variabel kemampuan berwudhu santri termasuk dalam kategori tinggi.

D. Pengaruh Pengajian Kitab Safinatun Najah terhadap Pengamalan Ibadah Wudhu Santri di Pondok Pesantren Riyadul Jannah Solokan Jeruk

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan agar dapat mengetahui populasi data dalam penelitian ini normal atau tidak. Adapun peneliti dalam melakukan analisis ini menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 27 dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Hasil uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
			X	Y
N			25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		42.44	98.92
	Std. Deviation		3.163	2.080
Most Extreme Differences	Absolute		.125	.302
	Positive		.089	.302
	Negative		-.125	-.258
Test Statistic			.125	.302
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d	.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.395	.000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.382	.000
		Upper Bound	.407	.000
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.				

Berdasarkan table tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,200. Karena nilai yang didapatkan lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwasannya data tersebut berdistribusi normal, oleh karena itu dapat melanjutkan kepada ujian data selanjutnya.

2. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian data yang bertujuan agar dapat mengetahui data tersebut homogen atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen.
- Apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak homogen.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 27.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pengamalan Wudhu	Based on Mean	2.790	6	15	.050
	Based on Median	1.136	6	15	.389
	Based on Median and with adjusted df	1.136	6	7.401	.426
	Based on trimmed mean	2.504	6	15	.070

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,70 dimana nilai tersebut menunjukkan lebih dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya data pada penelitian ini dapat dilanjutkan ke pengujian analisis data berikutnya.

3. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian yang bertujuan agar dapat mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan, adapun hasil uji linieritas ini dapat dilihat pada *Deviation from linierity*. Dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas (Sugiyono, 2014) adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai Sig, *Deviation from linierity* $> 0,05$ maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier.
- Apabila nilai Sig, *Deviation from linierity* $< 0,05$ maka kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang linier .

Berikut merupakan hasil uji linieritas dengan menggunakan SPSS 27.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	115.490	3	38.497	6.480	.003
	Linearity	104.517	1	104.517	17.594	.000
	Deviation from Linearity	10.973	2	5.487	.924	.413
Within Groups		124.750	21	5.940		
Total		240.240	24			

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwasannya signifikansi pada *Deviation from linierity* sebesar 0,413 dan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel ini memiliki hubungan yang linier. Karena semua uji prasyarat analisis sudah terpenuhi, maka data ini dapat dilanjutkan kepada uji hipotesis.

4. Hasil Uji Koefisien Kolerasi

Uji koefisien korelasi merupakan pengujian data yang berfungsi agar dapat mengetahui hubungan antara pengajian Kitab Safinatun najah dengan kemampuan berwudhu santri, adapun pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 27 sebagai berikut:

Tabel 4. 15
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Pengajian Kitab	Pengamalan Wudhu
Pengajian Kitab	Pearson Correlation	1	.632**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	25	25
Pengamalan Wudhu	Pearson Correlation	.632**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil tabel output diatas, dapat diinterpretasikan dengan berdasarkan 3 dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi diatas yaitu:

- a. Berdasarkan nilai Signifikansi Sig. (2-tailed): Nilai Signifikansi 2-tailed antara pengajian Kitab Safinatun Najah dengan pengamalan berwudhu santri adalah $0,001 < 0,05$.

Adapun prinsip pengambilan keputusan.

- Tolak H_0 dan terima H_1 jika nilai signifikansi $< 0,05$
- Terima H_0 dan tolak H_1 jika nilai signifikansi $> 0,05$ (Sugiyono, 2014)

Artinya dalam variabel Pengajian Kitab Safinatun Najah (X) dengan pengamalan wudhu (Y) terdapat korelasi yang signifikan, karena $0,001 < 0,05$.

- b. Berdasarkan nilai rhitung (*Person Correlations*): dapat diketahui bahwa nilai rhitung untuk hubungan pengajian Kitab Safinatun Najah (X) dengan pengamalan wudhu (Y) adalah sebesar $0,632 > r_{tabel} 0,365$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasannya terdapat korelasi atau hubungan antara kedua variabel tersebut. Karena rhitung dalam analisis ini bernilai positif yang artinya hubungan kedua variabel cukup kuat.
- c. Berdasarkan nilai rhitung yaitu $0,632$, maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel pengajian Kitab Safinatun Najah dengan pengamalan wudhu santri mempunyai hubungan yang cukup kuat karena berada pada rentang $0,41 - 0,70$.

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Agar dapat mengetahui sebesar apa kontribusi variabel pengajian Kitab Safinatun Najah (X) dengan variabel pengamalan wudhu (Y) yaitu dengan menggunakan uji koefisien determinasi, dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS 27 sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Uji Korelasi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	.638	.618	1.398
a. Predictors: (Constant), Pengamalan Wudhu				

Berdasarkan tabel diatas dapat dianalisis bahwasannya hasil presentase kontribusi variabel pengajian Kitab Safinatun Najah (X) dengan pengamalan wudhu santri (Y) atau variasi variabel independent yang digunakan dalam pengajian Kitab Safinatun Najah mampu menjelaskan sebesar 0,632 (6,32%) variasi variabel dependent kemampuan berwudhu santri, hal tersebut berarti menunjukkan adanya hubungan positif searah antara variabel X dengan Y. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel pengajian kitab Safinatun Najah berpengaruh terhadap pengamalan wudhu santri di Pondok Pesantren Riyadul Jannah.

Diperoleh hasil R Square atau koefisien determinasi 0,638, angka tersebut merupakan jumlah pengkuadratan dari harga koefisien korelasi. Semakin besar harga R Square maka semakin kuat hubungan dari kedua variabel tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 17
Tingkatan Besarnya Reliabilitas

No.	Rentang Korelasi	Kriteria
1.	$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
2.	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3.	$0,40 \geq r_{11} < 0,60$	Cukup
4.	$0,60 \geq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5.	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hubungan kedua variabel tergolong kuat. Uji signifikansi digunakan untuk menguji kesignifikansi koefisiensi regresi.

Hipotesis:

Ho : Koefisien regresi tidak signifikan

Ha : Koefisiensi regresi signifikan

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan:

- a. Ha diterima, terdapat hubungan signifikan antara variabel X dan variabel Y menggunakan cara perbandingan t data menunjukan bahwa $0,001 < 0,05$, maka dapat dikatakan signifikan.
- b. Terdapat 63,2% variabel pengamalan wudhu santri dipengaruhi oleh pengajian kitab Safinatun Najah, sisanya sebesar 36,8% dipengaruhi variabel lainnya.
- c. Berdasarkan pada besarnya pengaruh variabel kegiatan pengajian kitab Safinatun Najah terhadap pengamalan wudhu santri, menandakan bahwa kegiatan pengajian kitab Safinatun Najah memiliki pengaruh yang tinggi terhadap pengamalan wudhu santri.

